

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahapan yang telah dikerjakan selama proses pembuatan video Iklan Taman Wisata Alam Posong, serta berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat menarik kesimpulan :

- a) Penelitian menghasilkan video Iklan Taman Wisata Alam Posong dengan tema live shoot dan motion graphic yang akan menampilkan keindahan dan informasi tentang Taman Wisata Alam Posong dengan durasi 1 menit, video tersebut ditampilkan di Instagram.
- b) Teknik kamera yang digunakan saat livenesshoot adalah teknik zoom in, slanted, panning, high angel dan low angel.
- c) Animasi motion graphic untuk memunculkan informasi harga, contact person dan tulisan Taman Wisata Alam Posong menggunakan teknik track matte yaitu alpha matte dan alpha inverted matte. Sedangkan untuk peta menggunakan teknik trim paths pada Adobe After Effect CC 2018.
- d) Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan sklala likert bahwa semua respon dari para responden adalah “sangat setuju”,

sehingga dapat di nyatakan bahwa video Iklan Taman Wisata Alam Posong layak untuk di publikasi.

Berdasarkan dari hasil dari Instagram Ads Jangkauan akun sebanyak 8.424 yang 81% bukan pengikut. Impresi yang diperoleh adalah 9.684 yang 5.184 dari Jelajah, 2.232 dari Beranda, 51 dari tagar dan 2.181 dari lainnya. Angka presentase laki laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, rentang usia 18-24 memiliki presentase tinggi dan untuk lokasi teratas adalah Temanggung, Jawa Tengah.

5.2 Saran

Dalam pembuatan iklan wisata alam posong ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a) Konsep dan *storyboard* yang telah dibuat harus konsisten menjadi acuan dalam pembuatan video.
- b) Pada proses pengambilan video, sebisa mungkin tidak ada guncangan sehingga *footage video* stabil dan bagus untuk dilihat. Lebih baik jika menggunakan alat *stabilizer* kamera untuk meminimalisir guncangan sehingga video tampak stabil dan *smooth*.
- c) Pada saat editing sebaiknya menggunakan spesifikasi komputer yang lebih tinggi. Diharap dengan spesifikasi komputer yang lebih tinggi dapat membantu menghemat waktu agar lebih cepat dan efektif pada proses *rendering* dan *editing* karena dapat meminimalisir terjadinya *lagging* atau *Software not responding*.

- d) Edit video dengan teknik *colorgrading* bila masih belum merasa puas dengan hasil warna original kamera.
- e) Dalam proses produksi seorang editor harus *explore* lebih jauh tentang animasi agar mendapatkan hasil karya yang baik.

